Ringkasan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran bertanggung jawab mengelola urusan keagamaan di tingkat daerah dan saat ini tengah berupaya meningkatkan tata kelola TI melalui program pengembangan TI. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya peningkatan tata kelola, masih ditemukan masalah keamanan pada perangkat lunak dan layanan informasi yang memengaruhi kualitas TI secara keseluruhan. Penilaian menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 mengevaluasi tingkat kemampuan dan kematangan di berbagai domain TI, yang menyoroti perlunya peningkatan kualitas terkelola dan keamanan terkelola. Penelitian ini melibatkan pemetaan faktor, pengumpulan data melalui kuesioner, dan penilaian tingkat kematangan saat ini, yang penting untuk pengendalian proses TI yang efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan perbaikan yang direkomendasikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola TI lembaga.

Wawasan Utama

Kantor Kementerian Agama fokus meningkatkan tata kelola TI melalui program pengembangan terstruktur.

Masalah keamanan pada perangkat lunak dan layanan informasi telah diidentifikasi sebagai tantangan yang signifikan.

Kerangka kerja COBIT 2019 digunakan untuk menilai tingkat kemampuan dan kematangan tata kelola TI.

Penilaian tersebut mengungkap berbagai tingkat kematangan, yang mengindikasikan area yang perlu ditingkatkan.

Penerapan rekomendasi yang tepat sasaran sangat penting untuk meningkatkan kinerja tata kelola TI di kementerian.

Pertanyaan Umum

Apa peran Kantor Kementerian Agama di Kabupaten Pesawaran?

Kantor Kementerian Agama bertanggung jawab untuk mengelola urusan agama dan memastikan tata kelola di tingkat kabupaten.

Bagaimana kerangka kerja COBIT 2019 membantu dalam penilaian tata kelola TI?

Kerangka kerja COBIT 2019 menyediakan pendekatan terstruktur untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas dan kematangan dalam tata kelola TI, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Apa temuan utama dari penilaian tata kelola TI?

Penilaian tersebut mengungkapkan kesenjangan dalam kualitas terkelola dan keamanan terkelola, dengan tingkat kematangan yang bervariasi di berbagai domain TI.

Mengapa penting untuk menerapkan rekomendasi dari penilaian tersebut?

Pelaksanaan rekomendasi tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola TI, memastikan pengelolaan proses TI yang lebih efektif.